

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Desain ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (pengetahuan) dan variabel terikat (kepatuhan penggunaan APD) dengan cara mengumpulkan data pada satu waktu tertentu. Peneliti tidak memberikan perlakuan atau intervensi, melainkan hanya melakukan observasi dan pengambilan data.

Desain *cross-sectional* sangat sesuai digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD pada saat pengambilan data dilakukan, tanpa adanya tindak lanjut dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, desain ini memiliki kelebihan yaitu lebih efisien dalam hal waktu dan biaya, serta mampu memberikan gambaran awal tentang hubungan antar variabel dalam populasi tertentu. Penelitian jenis ini juga sering digunakan dalam studi epidemiologi dan ilmu kesehatan masyarakat untuk melihat faktor risiko terhadap perilaku atau kondisi kesehatan tertentu (Sastroasmoro & Ismael, 2020).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Hesed Indonesia, sebuah perusahaan garmen yang terletak di Gembongan, Karangjati, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Februari dan pengambilan data dimulai pada bulan Juni hingga Juli 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah secara umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Jadi, populasi adalah kelompok besar yang menjadi fokus penelitian dan dari mana sampel akan diambil.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja bagian produksi di PT Hesed Indonesia yang berjumlah 643 orang. Data tersebut didapatkan dengan hasil wawancara pada tanggal 12 Januari 2025.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%.

Rumus Slovin :

Kesalahan yang dapat ditoleran : 10%

$$\frac{n = N}{1 + (e^2)}$$

$$\frac{n = 643}{1 + 643 \times (0,1)^2}$$

$$\frac{n = 643}{1 + 6,43}$$

$$\frac{n = 643}{7,43}$$

=86,5 dibulatkan menjadi 87

Jadi, Populasi dalam penelitian ini sebanyak 643 pekerja dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 87.

3. Teknik Sampling

Penelitian menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel dengan jumlah tertentu dari suatu kelompok populasi berdasarkan karakteristik tertentu, seperti umur, jenis kelamin, atau tingkat pendidikan. Kuota ditetapkan agar setiap kategori atau karakteristik dalam populasi tetap terwakili dalam sampel, sesuai dengan proporsi yang ada di lapangan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan(variabel bebas)	Tingkat pemahaman pekerja mengenai fungsi, manfaat, dan penggunaan APD	Kuesioner checklist	2 : kurang baik (skor=1-5) 1: baik (skor=6-10)	Ordinal
2.	Kepatuhan penggunaan APD (variabel terikat)	Kepatuhan penggunaan APD adalah suatu bentuk perilaku seseorang yang menaati peraturan dan prosedur yang telah ditentukan	Kuesioner checklist	2 : tidak patuh (skor = 1-5) 1: patuh (skor= 6-9)	Nominal
3.	Karakteristik responden	Dalam penelitian ini menggambarkan karakteristik responden yaitu, umur, jenis kelamin, dan Tingkat Pendidikan.	Kuesioner		Nominal
		Umur		1:remaja (18-25 tahun), 2:dewasa(26-45).	
		Jenis Kelamin		2: Laki – laki, 1:Perempuan	
		Tingkat Pendidikan		1. SD 2.SMP 3.SMA/SMK	

E. Variabel Penelitian

1. Variabel independen atau variabel bebas yaitu, variabel yang mempengaruhi dalam penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

2. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan APD.

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Permata Putty (2022) yang berjudul "Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di PT Waskita Beton Precast Bekasi Tahun 2022". Kuesioner tersebut telah melalui uji validitas dan reliabilitas pada penelitian sebelumnya, dengan hasil menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan valid. Berikut tabel uji validitas pengetahuan :

PENGETAHUAN			
No Pertanyaan	(r hitung)	(r tabel)	Keterangan
1	0,455	0,361	Valid
2	0,455	0,361	Valid
3	0,700	0,361	Valid
4	0,774	0,361	Valid
5	0,736	0,361	Valid
6	0,685	0,361	Valid
7	0,647	0,361	Valid
8	0,661	0,361	Valid
9	0,576	0,361	Valid
10	0,392	0,361	Valid

KEPATUHAN			
No Pertanyaan	(r hitung)	(r tabel)	Keterangan
1	0,378	0,361	Valid
2	0,658	0,361	Valid
3	0,453	0,361	Valid
4	0,600	0,361	Valid
5	0,645	0,361	Valid

6	0,782	0,361	Valid
7	0,776	0,361	Valid

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan tanpa perubahan (atau dengan sedikit modifikasi) untuk menyesuaikan konteks, namun struktur dan isi utama tetap mengacu pada sumber aslinya.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner tertutup .

2. Kuesioner

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada responden untuk mengetahui pengetahuan yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja bagian produksi PT Hesed Indonesia tahun 2025.

Kuesioner yaitu lembaran yang berisi pertanyaan mengenai penelitian Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian Produksi PT Hesed Indonesia tahun 2025 untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kuesioner terdiri dari :

- a. Karakteristik responden, yang berisi pertanyaan seperti nama, jenis kelamin, usia, pendidikan.
- b. Pengetahuan, yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan 7 pertanyaan positif dan 3 pertanyaan negatif menggunakan skala gutman (benar diberi skor 1 dan salah skor 0).
- c. Kepatuhan penggunaan APD, yang terdiri dari 3 pertanyaan menggunakan skala likert (selalu diberi skor 3, kadang-kadang skor 2, dan tidak pernah skor

1)

Kisi-Kisi Kuesioner

No	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Pengetahuuan		
	Penggunaan APD	1,10	2
	Pengetahuan umum APD	2,5,7,8	4
	Fungsi APD	3,4,9	3
	Jenis APD	6	1
2.	Kepatuhan	1,2,3	3

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapannya yaitu, ijin penelitian, survey awal, penyusunan proposal dan uii proposal. Survey awal dilakukan untuk melihat kondisi tempat kerja, cara kerja, serta kondisi tenaga kerja, lalu mempersiapkan alat ukur yaitu kuesioner.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengumpulan data akan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden yaitu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD.
- b. Menjelaskan cara mengisi kuesioner pada responden.
- c. Pengisian kuesioner oleh responden

3. Tahap Akhir

Tahapan akhir untuk memastikan kelengkapan data sebelum

memasuki bagian pengolahan, review data, pengecekan sebelum diolah. Selanjutnya, pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh serta melakukan penyusunan laporan skripsi.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat aturan moral yang harus ditaati dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, terutama yang melibatkan subjek manusia. Sebelum memulai penelitian, peneliti diwajibkan untuk mengajukan *Ethical Clearance* (EC) sebagai bentuk persetujuan etik. Pengajuan ini disampaikan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Ngudi Waluyo, dan menjadi syarat utama untuk memperoleh izin pelaksanaan penelitian secara etis.

Penelitian ini telah mendapat ijin etik dengan nomor 425/KEP/EC/UNW/2025. Berikut ini merupakan etika penelitian dalam penelitian ini:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bukti bahwa calon responden telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden. Sebelum menandatangani lembar persetujuan, responden berhak memperoleh informasi serta penjelasan dari peneliti mengenai maksud dan tujuan dilakukannya penelitian.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan data responden, peneliti akan menuliskan data pribadi responden secara anonim yaitu tanpa nama, dengan hanya memberikan nomor/kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Selama proses penelitian, peneliti bertanggung jawab menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari subjek, dengan tidak membagikan informasi tersebut kepada pihak yang tidak berwenang. penelitian berlangsung,

4. *Non maleficence*

Peneliti tidak menggunakan alat pengumpulan data yang membahayakan responden, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

I. Pengolahan Data

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Data yang diperoleh melalui kuesioner akan melalui proses penyuntingan terlebih dahulu. Apabila terdapat data atau informasi yang tidak lengkap, maka kuesioner tersebut akan dieliminasi atau tidak disertakan dalam analisis (drop out).

2. *Coding*

Kuesioner yang sudah melalui tahap editing selanjutnya akan dilakukan coding yaitu dengan merubah kalimat menjadi angka di dalam aplikasi Microsoft Excel. Data kuesioner yang diisi oleh responden diberikan kode atau angka, misalnya pada variabel pengetahuan baik coding =1, pengetahuan kurang baik coding = 2, variabel kepatuhan patuh coding = 1, tidak patuh coding = 2, variabel jenis kelamin dengan coding 1 = perempuan dan 2 = laki-laki, atau pada variabel umur dengan coding 1 remaja (18-25

tahun), coding 2 dewasa (26-45 tahun)

3. *Scoring*

Skoring (penilaian) merupakan kegiatan memberikan nilai pada data yang sesuai dengan skor yang telah ditentukan, berdasarkan data kuisioner yang telah diisi oleh responden. skor pertanyaan pengetahuan jawaban benar 1, jawaban salah 0 dan skor pertanyaan kepatuhan dengan jawaban tidak pernah 1, kadang-kadang 2, selalu 3.

4. *Entry* (memasukkan data)

Setiap jawaban dari responden akan dimasukkan ke dalam sistem atau aplikasi perangkat lunak yaitu SPSS version 25.

5. *Cleaning*

Selanjutnya data yang sudah dimasukkan akan di cek secara berkala untuk memastikan adanya penginputan yang salah atau tidak lengkap.

6. *Tabulating* (tabulasi)

Yang di maksudkan dengan tabulasi yaitu memasukkan data ke dalam bentuk tabel- table (*excel*) untuk mengatur angka sehingga dapat dihitung dalam jumlah kasus dengan berbagai teori.

J. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis teknik analisis data, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase dari

responden yang telah diambil dalam penelitian. Hasil kuesioner yang disajikan untuk melihat jumlah responden berdasarkan pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD. Karakteristik responden antara lain umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengetahuan dan tingkat kepatuhan dari masing masing responden.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisa dilakukan dengan SPSS version 25 dengan menggunakan uji *Chi-square* karena jenis data berskala kategorik uji *chi square* merupakan uji statistik yang tepat untuk mengukur hubungan antara dua variabel yaitu pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD ketika bekerja di PT Hersed Indonesia. Berikut merupakan syarat yang harus diamati dalam penggunaan uji *chi square*.

Menurut Idawati et al., (2021) syarat uji *Chi-square* yaitu sebagai berikut:

- a. Jika tabel kontingensi berukuran 2x2 dan nilai expected (E) < 5 pada lebih dari 20% sel, maka uji statistik yang digunakan adalah *Fisher's Exact Test*.
- b. Jika pada tabel kontingensi 2x2 tidak terdapat nilai expected < 5 dan persentase sel dengan nilai expected < 5 tidak melebihi 20%, maka uji yang digunakan adalah *Continuity corecction*.
- c. Jika tabel kontingensi berukuran lebih dari 2x2, seperti 3x2 atau lebih, dan tidak ditemukan nilai expected < 5 serta jumlah sel dengan nilai expected < 5 tidak melebihi 20%, maka uji statistik yang digunakan adalah *Pearson Chi-square*.

- d. Jika pada tabel kontingensi berukuran 2×3 , 3×3 , atau lebih, terdapat sel dengan nilai $expected < 5$ dan jumlahnya melebihi 20% dari total sel, maka uji statistik yang digunakan adalah *Likelihood ratio*.

Nilai yang digunakan dalam melihat ada tidaknya hubungan adalah:

H_0 (Hipotesis nol): Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PT Hersed Indonesia.

H_a (Hipotesis alternatif): Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PT Hersed Indonesia.

Jadi jika di interpretasikan adalah sebagai berikut:

- 1) Menolak H_0 dan menerima H_a apabila $p\text{-value} < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pada pekerja di PT Hersed Indonesia.

Menerima H_0 dan menolak H_a apabila $p\text{-value} > 0,05$. Sehingga tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pada pekerja di PT Hersed Indonesia